

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKTIVITAS SAWI KERITING DI PONTIANAK UTARA**



**Oleh:
Devi Heryanti
C1021161015**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURSAK SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

SKRIPSI

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKTIVITAS SAWI KERITING DI PONTIANAK UTARA**

Oleh :

**Devi Heryanti
NIM C1021161015**

**Skripsi Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKTIVITAS SAWI KERITING DI PONTIANAK UTARA**

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

**Devi Heryanti
NIM C1021161015**

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada tanggal: 15 Juni 2023 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas
Tanjungpura Nomor: 4030/UN22.3/TD.06/2023 Tanggal 05 Juni 2023**

Tim Penguji

Pembimbing Pertama



**Dr. Ir. Adi Suyatno, MP
NIP. 196306251991031001**

Pembimbing Kedua



**Dr. Dewi Kurniati, S.P., M.M
NIP. 197708102000122001**

Penguji Pertama



**Dr. Novira Kusriani, S.P., M.Si
NIP. 197811132005012001**

Penguji Kedua



**Dr. Wanti Fitrianti, S.P., M.Si
NIP. 198507012010122007**

**Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura**



**Prof. Dr. Ir. H. Denda Suswati, MP., IPU
NIP. 197705301989032001**

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Singkawang pada tanggal 09 Desember 1997 sebagai anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Heri Santoso (ALM) dan Ibu Fatmawati. Penulis menyelesaikan Pendidikan formal di SDN 07 Singkawang tahun 2010, SMPN 2 Singkawang tahun 2013 dan SMAN 3 Singkawang tahun 2016. Tahun 2016 penulis diterima pendidikan Sarjana (S1) Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas

Tanjungpura Pontianak Melalui jalur SBMPTN dan diselesaikan pada tahun 2023.

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian penulis mengangkat masalah penelitian mengenai “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Sawi Keriting di Pontianak Utara” dibawah bimbingan Dr.Ir.Adi Suyatno ,M.P selaku pembimbing pertama dan Dr.Dewi Kurniati,S.P.,M.M selaku pembimbing kedua. Dr. Novira Kusrini, S.P., M.Si. selaku penguji pertama dan Dr.Wanti Fitrianti,S.P.,M.Si selaku penguji kedua.

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS SAWI KERITING DI PONTIANAK UTARA**” adalah hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Seluruh sumber yang digunakan, dikutip dan dirujuk dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Pontianak, Juni 2023
Penulis

Devi Heryanti
NIM. C1021161015

RINGKASAN SKRIPSI

Kecamatan Pontianak utara desa siantan hilir merupakan salah satu kecamatan yang paling banyak budidaya hortikultura , salah satu yang dibudidayakan adalah komoditas sawi keriting. Berdasarkan data yang diperoleh dari tahun 2020 sampai 2021 produktivitas sawi keriting mengalami penurunan sebesar 240 kilogram/Ha, produktivitas sawi keriting turun di akibatkan oleh sulit mendapatkan benih yang bagus karena harga yang mahal, bantuan pupuk yang kurang untuk petani, teknik pengendalian hama yang masih kurang efektif ,cuaca yang kurang baik, serta kurangnya pelatihan dan penyuluhan tentang teknik budidaya usahatani tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas usahatani sawi keriting di Kecamatan Pontianak Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah semua petani sawi keriting yang berada di Pontianak utara desa siantan hilir, dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling dengan metode random sampling*, penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan metode *cobb douglass*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pupuk urea,insektisida dan benih berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas sawi keriting di Pontianak utara, sedangkan tenaga kerja dan pupuk kandang tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas sawi keriting.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas sawi keriting di Pontianak Utara”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Strata 1 Universitas Tanjungpura.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Ir. Adi Suyatno, M.P. selaku dosen pembimbing pertama dan Dr. Dewi Kurniati, S.P., M.M. selaku dosen pembimbing kedua dan sekaligus dosen pembimbing akademik atas bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Hj . Denah Suswati, M.P., IPU selaku dekan fakultas pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, M.P. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Maswadi, S.P., M.M. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Seluruh dosen dan staf administrasi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Kedua orang tua dan saudara yang tercinta, ucapan terima kasih atas kesabaran, dukungan moril dan material serta doa yang selalu diberikan kepada saya.
6. Untuk semua teman Jamal Squad dan gerabah yang sudah memberikan semangat dan dukungan
7. Teman-teman Agribisnis, Konsentrasi Sosial Ekonomi (KSE), seluruh angkatan 2016, seniorens dan alumni yang telah memberikan dukungan dan semangat.
8. Untuk keluarga besar HIMASEP FP UNTAN dan KBM FP UNTAN terimakasih atas pengalaman, dan ilmu-ilmu yang tidak pernah saya dapatkan diperkuliah.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna ,oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki penulisan ini. Akhir kata penulis berharap semoga rencana penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, / /2023

**Devi Heryanti
C1021161015**

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
BAB II.....	4
TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori.....	4
1. Usaha Tani.....	4
2. Usahatani Sawi	4
3. Produktivitas.....	5
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas	5
5. Produksi.....	9
6. Fungsi Produksi	10
7. Fungsi Produksi Cobb Douglass	12
B. Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Pemikiran.....	17
D. Hipotesis.....	17
BAB III	19
METODE PENELITIAN.....	19
A. Metode Penelitian.....	19
B. Waktu dan Tempat penelitian	19
C. Populasi.....	20

D. Sampel.....	20
E. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	21
F. Variabel Penelitian.....	21
G. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV	26
HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
B. Karakteristik Responden	27
C. Pelaksanaan Usahatani Sawi Keriting.....	29
D. Analisis Uji Asumsi klasik dalam regresi linear berganda	33
E. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas	36
BAB V.....	43
KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Luas panen dan produksi tanaman sawi (2020-2021) kecamatan Pontianak.....	2
Tabel 2. Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3. Luas wilayah di Kecamatan Pontianak Utara	26
Tabel 4. Status Kepemilikan Lahan	27
Tabel 5. Umur Responden	27
Tabel 6. Jenis Kelamin Responden	28
Tabel 7. Pendidikan Responden.....	28
Tabel 8. Pengalaman Usahatani Responden	29
Tabel 9. Jumlah Tanggungan Responden	29
Tabel 10. Penggunaan input produksi sawi keriting	31
Tabel 11. Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	34
Tabel 12. Uji Multikolinearitas	35
Tabel 13. Uji Heterokedastisitas	36
Tabel 14. Uji Determinasi (R) Regresi Linier Berganda	37
Tabel 15. Uji Simultan (F) Regresi Linear Berganda	38
Tabel 16. Uji Parsial (T) Regresi Linear Berganda.....	38

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kurva total produksi, produk marjinal, dan produk rata-rata.....	11
Gambar 2. Kerangka Pemikiran.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	48
Lampiran 2 .Variabel penelitian berdasarkan hasil kuesioner	51
Lampiran 3 .Hasil Uji Asumsi Klasik.....	56
Lampiran 4.Dokumentasi.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian di Indonesia dianggap penting hal ini dapat dilihat dari peranan sektor pertanian terhadap penyediaan lapangan kerja, penyediaan pangan dan penyumbang devisa negara dengan mengekspor komoditi pertanian. Oleh karena itu, biaya pembangunan untuk sektor pertanian selalu berada di urutan tiga besar di antara pembiayaan sektor lain. Upaya pengembangan potensi pertanian dapat dilakukan dengan meningkatkan penghasilan dari komoditi-komoditi andalan sesuai kondisi lokal. Salah satu potensi yang besar dari sektor pertanian yaitu sektor hortikultura yang memiliki peran penting dalam mensuplay kecukupan gizi bagi masyarakat. Komoditas hortikultura yang mencakup sayuran, buah-buahan, merupakan salah satu komoditas unggulan sektor pertanian karena dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap devisa Negara.

Salah satu daerah di Indonesia yang berpotensi pada subsektor hortikultura adalah Kalimantan Barat dengan menyumbang Produk Domestic Regional Bruto (PDRB) sebesar 4028,79 Miliar. Provinsi Kalimantan Barat memiliki luas wilayah mencapai 147.307 km². Sebagian besar luas tanah di Kalimantan Barat adalah hutan (63,65%), yang terdiri dari hutan belukar (22,69%), hutan lebat (31,37%), hutan rawa (6,27%), dan hutan sejenis (3,32%). Sementara itu areal perkebunan mencapai 2.469.386 ha atau 16,82 persen (BPS, 2021). Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data tahun 2021, total produksi sayuran tahun 2021 adalah sebesar 52.421 ton. Salah satu tanaman hortikultura yang di usahakan dan dikembangkan petani Kalimantan Barat khususnya Kota Pontianak adalah tanaman sawi atau petsai dengan total produksi 1.852.000 Kg dan luas lahan 137 Ha dengan tingkat produktivitas 13.518 Kg/Ha (BPS, 2021)..

Kota Pontianak merupakan Ibu Kota dari Provinsi Kalimantan Barat dengan luas wilayahnya yang mencapai 10.782 hektar. Kecamatan di Kota Pontianak yang mempunyai wilayah terluas adalah Kecamatan Pontianak Utara (34,52 persen), diikuti oleh Kecamatan Pontianak Barat (15,71 persen), Kecamatan Pontianak Kota (14,39 persen), Kecamatan Pontianak Tenggara (13,75 persen), Kecamatan Pontianak Selatan (13,49 persen) dan Kecamatan Pontianak Timur

(8,14 persen). Selama tahun 2021 tercatat bahwa sekitar 3.663 hektar atau sekitar 34 persen lahan masih digunakan masyarakatnya untuk melakukan kegiatan pertanian. Salah satu hortikultura yang dibudidayakan oleh petani di Pontianak Utara adalah tanaman sawi keriting. Tingkat produksi tanaman sawi pada tahun 2021 mencapai 1.432.000 kilogram, sedangkan untuk tingkat produktivitas sawi pada tahun 2021 mencapai 9.540. Usaha tanaman sawi ini sebagian besar berada di Kecamatan Pontianak utara. (BPS, 2021).

Tabel 1. Luas panen dan produksi tanaman sawi (2020-2021) kecamatan Pontianak

Kecamatan	2020		2020		2021	
	Luas panen (Ha)	Produksi (kilogram)	Produktivitas (Kg/Ha)	Luas panen (Ha)	Produksi (kilogram)	Produktivitas (Kg/Ha)
Pontianak Selatan	0	0	0	0	0	0
Pontianak Tenggara	12	144.000	12.000	12	144.000	12.000
Pontianak Timur	0	0	0	0	0	0
Pontianak Barat	0	0	0	0	0	0
Pontianak Kota	0	0	0	0	0	0
Pontianak Utara	133	1.303.400	9.800	135	1.288.000	9.540
Jumlah	145	1.447.400		147	1.432.000	

Sumber : (BPS, 2022)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa kecamatan yang memiliki produksi sawi cukup besar yaitu Pontianak utara sebanyak 1.288.000 kilogram dan untuk tingkat produktivitas sawi pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 9.540 Kg/Ha dari tahun 2020, berdasarkan data statistik hortikultura kecamatan Pontianak utara.

Jika di lihat berdasarkan data produktivitas sawi menurut badan pusat statistik Pontianak utara dari tahun 2020 ke 2021 mengalami penurunan sebesar 240 kilogram/Ha, hal ini di akibatkan adanya kendala yang di hadapi petani dalam melakukan budidaya seperti cuaca yang kurang mendukung, kurang nya bantuan pupuk dan pestisida, harga benih yang cukup mahal, tenaga kerja yang digunakan masih kurang di karena sebagian petani masih menggunakan tenaga kerja dalam keluarga seperti di bantu oleh anak atau pun istri, Sehingga pada saat proses budidaya kurang maksimal.

Maka untuk itu perlu dilakukan penelitian secara langsung terhadap petani sawi khususnya petani sawi keriting untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas usahatani sawi keriting. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas

seperti tenaga kerja, benih, pupuk kandang, pupuk urea dan pestisida yang menjadi variabel terikat adalah produktivitas sawi keriting. Produktivitas usahatani sawi keriting dijadikan sebagai objek penelitian karena terdapat permasalahan terhadap faktor-faktor produktivitas yang dikelola belum secara optimal. Oleh karena itu, penulis mengangkat masalah yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas usahatani sawi keriting di Pontianak Utara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh faktor-faktor produktivitas dalam usahatani sawi keriting di Kecamatan Pontianak Utara ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas usahatani sawi keriting di Kecamatan Pontianak Utara .